**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013:63). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analitik komparatif, yaitu penelitian non-eksperimen yang difokuskan untuk menguji pengaruh tanpa adanya suatu perlakuan (Nursalam, 2008:83). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *cross sectional*. Menurut Setiadi (2013:69) penelitian *cross sectional* mengukur dan mengumpulkan variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan)*.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan *eksplanatori* untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012:). Peneliti mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian menggunakan kuisoner seutuhnya dan tidak ada tindak lanjut atau *follow up* setelah pengisian kuisoner.

Karakteristik Individu

Karakteristik Pekerjaan

Karakteristik Situasi Kerja

Motivasi Kerja

Kinerja

Gambar 3.1Rancangan penelitian pengaruh karakteristik individu, pekerjaan dan situasi kerja terhadap motivasi kerja serta dampaknya terhadap kinerja

* 1. **Kerangka Kerja**

Kerangka kerja adalah tahapan atau langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang diteliti untuk mencapai tujuan penelitian. (Setiadi, 2013:253)

**POPULASI**

Seluruh perawat bedah di RSUD dr. Soedono Madiun

**TEKNIK SAMPLING**

*Total Sampling*

**SAMPEL**

Seluruh perawat bedah bidang staf di RSUD dr. Soedono Madiun yang berjumlah 30 orang

**PENGUMPULAN DATA**

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrumen kuisioner

**PENGOLAHAN DATA**

*Editting, Coding, Scoring* dan *Tabulating*

**ANALISA DATA**

Univariat : Analisis Statistik deskriptif

Bivariat dan Multivariat : Analisis Jalur (*Path Analisys*)

**KESIMPULAN**

Jika α ≤ 0,05 H0 di tolak, H1 di terima

α > 0,05 H0 di terima

Gambar 3.2 Kerangka Kerja Pengaruh Karakteristik Individu, Pekerjaan Dan Situasi Kerja Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pada Perawat Bedah

* 1. **Populasi dan Sampel**
     1. **Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013:101).Populasi penelitian ini adalah perawat bedah (kamar operasi) di Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. Soedono Madiun.

* + 1. **Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari keselurahan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013:104). Dalam penentuan sampel, pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Setiadi, 2013:112). Sampel penelitian ini adalah perawat bedah bidang staf di Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. Soedono Madiun. Berikut ini kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini;

1. Kriteria inklusi
2. Perawat bedah bekerja dibidang staf kamar operasi
3. Perawat bedah yang bekerja minimal 1 tahun di kamar operasi Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. Soedono Madiun
4. Pendidikan minimal Diploma III Keperawatan
5. Bersedia menjadi responden penelitian
6. Kriteria eksklusi
7. Perawat bedah bekerja di bidang administrasi kamar operasi
8. Pegawai yang sedang mengikuti tugas belajar, cuti dan sakit
   1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007:161). Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel *Exogenous* dan variabel *Endogenous*. Berikut ini akan dijelaskan secara singkat menurut Supriyadi (2014);

1. *Exogenous Variable* (Variabel Eksogen)

Variabel *Exogenous* atau *independent variables* yang tidak diprediksi oleh variabel lain dalam model. Konstruk eksogen adalah konstruk yang dituju oleh garis satu ujung panah.

1. *Endogenous Variable* (Variabel Endogen)

Variabel *Endogenous* merupakan faktor-faktor yang di prediksi oleh satu atau beberapa variabel dan variabel endogen juga dapat memprediksi satu atau beberapa variabel endogen lainnya, tetapi variabel endogen hanya berhubungan kausal dengan variabel endogen.

Keterangaan:

= Variabel *Exogenous*

= Variabel *Endogenous*

Karakteristik Individu

Karakteristik Pekerjaan

Karakteristik Situasi Kerja

Motivasi Kerja

Kinerja

Gambar 3.3 Bagan Variabel Penelitian pengaruh karakteristik individu, pekerjaan dan situasi kerja terhadap motivasi kerja serta dampaknya terhadap kinerja

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional menjelaskan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2008:237). Berikut ini akan dijelaskan definisi operasional dalam bentuk tabel,

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Parameter** |
| 1 | Karakteristik Individu | Penilaian ciri khas yang dimiliki setiap individu yang berupa minat, sikap dan kebutuhan yang dibawa seseorang ke dalam lingkungan kerjanya. | 1. Minat   Yang membuat seseorang senang akan suatu objek tertentu serta mempunyai kemauan untuk mengembangkan potensi | * Senang dengan pekerjaan yang dijalankan * Memiliki kemauan mengembangkan potensi * Memiliki kemauan untuk selalu belajar |
| 1. Sikap   Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk merespon terhadap seseorang atau sesuatu yang ada di dalam lingkungannya dengan cara yang positif maupun negatif; seperti orang lain, bawahan, atasan atau lingkungan. | * Mentaati setiap peraturan yang ada di rumah sakit * Tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan tugas * Mendukung setiap keputusan yang ditetapkan oleh pimpinan atau rumah sakit * Mengemukakan ide dan pendapat dengan baik serta mudah dipahami * Tanggap saat terjadi masalah dan dimintai bantuan * Senang saat ada pegawai baru dan membantu pegawai baru untuk beradaptasi |
| 1. Kebutuhan   Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan | Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Parameter** |
| 2 | Karakteristik Pekerjaan | Penilaian sikap aspek internal dari kerja itu sendiri terdiri dari variasi keterampilan yang dibutuhkan, prosedur dan kejelasan tugas, tingkat kepentingan tugas, kewenangan dan tanggung jawab serta umpan balik dari tugas yang telah dilakukan | 1. Keragaman keahlian (*skill variety*)   Tingkat pekerjaan membutuhkan beragam aktivitas sehingga pekerja bisa menggunakan sejumlah keterampilan dan bakat yang berbeda | * Menggunakan berbagai keterampilan dalam bekerja * Melakukan aktivitas yang berbeda dalam bekerja |
| 1. Kejelasan tugas (*task identity*)   Tingkat sejauh pekerjaan membutuhkan penyelesaian dari seluruh bagian pekerjaan yang bisa diidentifikasi | * Adanya pedoman pelaksanaan tugas di ruangan * Pembagian pekerjaan dari awal sampai akhir terlihat jelas * Terlibat dalam proses pengerjaan sejak awal hingga akhir |
| 1. Kepentingan tugas (*task significance*)   Tingkat sejauh mana pekerjaan mempunyai dampak yang berarti bagi kehidupan orang lain | * Pekerjaan memiliki dampak yang berarti bagi kehidupan suatu pihak * Hasil pekerjaan mempengaruhi kinerja pekerjaan pihak lain |
| 1. Otonomi (*otonomy*)   Tingkat suatu pekerjaan memberikan kebebasan untuk individu dalam merancang pekerjaan untuk menyelesaikannya pekerjaannya | * Keleluasaan pekerja dalam menjadwalkan pekerjaan * Keleluasaan pekerja dalam menentukan cara bekerja * Pekerjaan melibatkan inisiatif pekerja |
| 1. Umpan balik (*feedback*)   Tingkat pelaksanaan aktivitas kerja membuat individu mendapat informasi yang jelas dan mengenai keefektifan kinerjanya | * Pemberian umpan balik dan komunikasi pekerjaan setelah melaksanakan tugas * Pengakuan terhadap hasil kerja * Terdapat aktivitas evaluasi kinerja |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Parameter** |
| 3 | Karakteristik Situasi Kerja | Penilaian nilai dari pegawai tentang suatu kondisi dimana menyenangkan, memberikan rasa ketenangan, keindahan, nuasa hiburan, penyegaran dan hal-hal lain di lingkungan kerja | 1. Lingkungan kerja langsung   Suatu kondisi dimana dilihat dari keharmonisan lingkungan kerja antar sejawat, pengawasan yang efektif serta bentuk fisik lingkungan interior dan alat ruang kerja yang tersedia. | * Ketersediaan sarana atau fasilitas yang memenuhi standar * Kondisi dan situasi lingkungan baik, aman dan nyaman untuk bekerja * Memiliki hubungan yang baik antar teman sejawat * Penjadwalan pengawasan atau supervisi yang efektif dan teratur |
| 1. Tindakan organisasi   Tindakan organisasi berkaitan dengan kebijakan untuk para anggota organisasi berupa tindakan untuk memberikan penghargaan kepada karyawan secara individual serta menyangkut budaya organisasi | * Memberikan penghargaan atas keberhasilan tugas yang dilaksanakan * Memiliki tata aturan dan budaya organisasi |
| 4 | Motivasi Kerja | Pengukuran dorongan baik dalam diri sendiri maupun lingkungan yang menjadi faktor penentu dalam kinerja | 1. Motivasi internal   Motivasi intrinsik adalah perbuatan individu yang didasari oleh suatu dorongan yang bersumber pada diri sendiri. Artinya, tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu | * Tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan tugas * Melaksanakan tugas dengan target yang jelas * Memiliki tujuan yang jelas dan menantang * Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya * Memiliki perasaan senang dalam bekerja * Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain * Diutamakan prestasi dari apa yang di kerjakannya |
| 1. Motivasi eksternal   Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif karena adanya dorongan dari luar, dengan kata lain perilaku yang muncul karena adanya hukuman atau ganjaran | * Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya * Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya * Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif * Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Parameter** |
| 5 | Kinerja | Pengukuran hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai untuk tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dalam waktu tertentu | 1. Keahlian | * Keterampilan * Kompetensi * Suka belajar * Pengalaman |
| 1. Dorongan | * Inisiatif * Antusiasme * Bangga dengan kerja |
| 1. Pelayanan | * Keterlibatan * Peduli * Rasa Kesejawatan * Pandai Bergaul |
| 1. Tanggung jawab dan dedikasi | * Komitmen * Kesetiaan * Mematuhi kode etik * Terbuka * Otonom |

Dari definisi operasional yang telah dijelaskan, semua variabel menggunakan skala ordinal. Menurut Sugiyono (2012:98) skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori tetapi juga menyatakan peringkat yang di ukur. Alat ukur yang digunakan berupa kuisioner dengan pemberian skor alat ukur menggunakan skala *Likert*.

* 1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
     1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. Soedono Madiun.

* + 1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini tanggal 02-07 Juli 2018.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah di olah (Arikunto, 2006:160). Instrumen pengambilan data sangat penting karena dengan data proses penelitian akan berlangsung, selanjutnya akan didapatkan hasil penelitian.Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman kuisoner. Instrumen kuisoner adalah jenis pengukuran mengumpulkan data secara formal kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2008:109). Instrumen pedoman kuisoner yang digunakan merupakan adaptasi yang telah ada, kemudian dikembangkan oleh peneliti sendiri.

Pada penelitian ini pertanyaan kuisioner menggunakan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Tujuan pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yaitu untuk menghindari bias berupa stereotip responden penelitian. Item-item pernyataan *favorable* dan *unfavorable* di dalam set kuisioner di atur bervariasi sehingga responden tidak mengembangkan bias stereotip dan meminimalisir tanggapan mekanis. Dari kelima variabel tersebut berada dalam satu pedoman kuisioner dikombinasi, dengan jumlah 90 pertanyaan.

Kuisioner masing-masing variabel telah di lakukan uji validitas dan reliabilitas. Menurut Suparyanto (2011) menyatakan bahwa pada prinsipnya semua kuisioner yang belum baku, harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji tersebut dilakukan bukan pada responden akan tetapi pada kelompok lain yang memiliki karakteristik yang sama, uji tersebut cukup pada jumlah responden 10 orang. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 10 orang.

* + 1. Uji validitas

Uji Validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuisioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak (Suparyanto, 2010). Cara uji validitas dengan membandingkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai r tabel pada level signifikansi 0,05. Jika *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid dan sebaliknya jika lebih kecil maka dikatakan tidak valid dan harus dibuang atau diperbaiki. Nilai r tabel adalah nilai *r momen product*. Untuk menentukan r tabel, peneliti membaca tabel r yang sudah baku dengan rumus df = n-2. Sampel yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 10 responden, maka df = 10-2 = 8, maka didapatkan nilai r tabel dengan jumlah df = 8 pada signifikansi 0,05 adalah 0,632.

* + 1. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila intrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu obyek atau responden. Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan *alpha conbach* diukur berdasarkan skala 0-100, jika nilai alpha conbach diatas 70% maka dikatakan reliabel (Supriyadi, 2014).

Berikut akan dijelaskan secara singkat masing-masing kuisioner;

* + 1. Variabel Karakteristik Individu menggunakan lembar kuisioner yang kembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang ada dan di aplikasikan pada perawat bedah. Kemudian peneliti membuat pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likert* dengan jumlah pertanyaan 20 buah. Setelah dilakukan uji validitas pada 20 pertanyaan tersebut, didapatkan jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 15 buah. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas didapatkan hasil nilai *alpha conbach* sebesar 0,934 yang berarti bahwa kuisioner karakteristik individu reliabel.
    2. Variabel Karakteristik Pekerjaan menggunakan lembar kuisioner yang diadaptasi dari jurnal penelitian Esti Wulandari (2008) dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Pekerjaan FleksibelTerhadap Kualitas Kehidupan Kerja (Studi Pada Pekerjaan Agen Asuransi)” dan diperbaharui sendiri oleh peneliti dan di aplikasikan pada perawat bedah. Kemudian peneliti membuat pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likert* dengan jumlah pertanyaan 38 buah. Setelah dilakukan uji validitas pada 38 pertanyaan tersebut, didapatkan jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 20 buah. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas didapatkan hasil nilai *alpha conbach* sebesar 0,968 yang berarti bahwa kuisioner karakteristik pekerjaan reliabel.
    3. Variabel Karakteristik Situasi Kerja menggunakan lembar kuisioner yang diadaptasi dari jurnal penelitian Dyah Ratih Kanestren (2009) yang berjudul “Analisis Hubungan Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Unit Rawat Inap RS Pertamina Jaya Tahun 2009” dan diperbaharui sendiri oleh peneliti berdasarkan teori dari beberapa para ahli. Kemudian peneliti membuat pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likert* dengan jumlah pertanyaan 35 buah. Setelah dilakukan uji validitas pada 35 pertanyaan tersebut, didapatkan jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 20 buah. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas didapatkan hasil nilai *alpha conbach* sebesar 0,960 yang berarti bahwa kuisioner karakteristik situasi kerja reliabel.
    4. Variabel Motivasi Kerja menggunakan lembar kuisioner yang diadaptasi dari buku Hamzah B Uno (2013) yang memberikan contoh instrumen mengukur motivasi kerja dengan 2 indikator diantaranya motivasi internal dan eksternal. Dari contoh instrumen tersebut, peneliti memodifikasi jumlah pertanyaan menjadi 20 buah. Model pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likert*. Setelah dilakukan uji validitas pada 20 pertanyaan tersebut, didapatkan jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 15 buah. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas didapatkan hasil nilai *alpha conbach* sebesar 0,967 yang berarti bahwa kuisioner karakteristik motivasi kerja reliabel.
    5. Variabel Kinerja menggunakan lembar kuisioner yang diadaptasidari buku Hamzah B Uno & Nina Lamatenggo (2012) yang memberikan contoh instrumen mengukur kinerja profesional. Dari contoh instrumen tersebut, peneliti memodifikasi jumlah pertanyaan menjadi 30 pertanyaan. Model pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likert*. Setelah dilakukan uji validitas pada 30 pertanyaan tersebut, didapatkan jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 20 buah. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas didapatkan hasil nilai *alpha conbach* sebesar 0,966 yang berarti bahwa kuisioner karakteristik motivasi kerja reliabel.
  1. **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlakukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008:111).Dalam penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan studi dokumentasi dan kuisioner.

Studi dokumentasi merupakan data sekunder yang dilakukan untuk melengkapi data berdasarkan kepustakaan berupa informasi tertulis yang dapatkan dari RSUD dr. Soedono Madiun. Sedangkan, pengambilan data kuisioner dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dari responden, data ini disebut sebagai data primer. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

* + 1. Persetujuan proposal penelitian dari pihak institusi Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Malang.
    2. Mengajukan *ethical clearance* kesehatan melalui Komisi Etik Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang
    3. Setelah *ethical clearance* disetujui, peneliti mengajukan surat kepada Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Soedono Madiun.
    4. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur RSUD dr. Soedono Madiun untuk melakukan penelitian di Instalasi Bedah Sentral melalui Diklit RSUD dr. Soedono Madiun
    5. Setelah mendapatkan ijin dari Direktur RSUD dr. Soedono Madiun peneliti, menentukan responden penelitian sesuai kriteria inklusi.
    6. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur selama penelitian secara lisan maupun tertulis yang ada di lembar persetujuan sebelum penelitian.
    7. Meminta persetujuan responden untuk dijadikan responden penelitian dengan mengisi lembar *informed consent*.
    8. Apabila responden menyetujui ikut dalam penelitian, maka langkah selanjutnya yaitu kontrak waktu antara peneliti dan responden untuk responden menjawab kuisioner.
    9. Penelitian dilakukan sesuai dengan kontrak waktu antara peneliti dengan responden.
    10. Pada saat pengisian kuisioner, peneliti membantu membacakan soal kepada responden, kemudian responden menjawab sesuai dengan pilihan jawaban yang ada selama kurang lebih 90 menit. Hal ini dikarenakan jumlah soal yang sangat banyak yaitu 90 item soal, oleh karena itu peneliti menghindari responden bias dan tidak terjadi kurang fokus saat responden menjawab soal.
    11. Pada saat pengumpulan data, peneliti dibantu oleh enumerator yaitu rekan mahasiswa semester akhir berjumlah 3 orang, yang telah diberikan pemahaman oleh peneliti.
    12. Setelah peneliti melakukan pengambilan data pada responden, kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data hasil kuisioner.
    13. Peneliti melakukan rekapitulasi dan tabulasi dari seluruh jawaban responden, kemudian peneliti menganalisis data diantaranya analisis univariat, bivariat dan multivariat.
    14. Dari hasil analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.
  1. **Analisis Data**
     1. **Pengolahan Data**

Lembar kuisioner yang telah terkumpul diperiksa ulang untuk mengetahui kelengkapan datanya, setelah data lengkap kemudian dikelompokkan menjadi 5 variabel.Secara umum pemberian skor yang digunakan dalam kuisioner penelitian ini adalah teknik skala *Likert*. Penggunaan skala *Likert* menurut Sugiyono (2013:132) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang sosial. Setiap jawaban dihubungkan dengan ceklis penilaiannya. Berikut skor penilaian jawaban:

Tabel 3.2 Skor Penilaian Kuisioner

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Skor Penilaian Kuisioner | | | | |
| Pernyataan *Favorable* | |  | Pernyataan *Unfavorable* | |
| Sangat setuju (SS) | 5 |  | Sangat setuju (SS) | 1 |
| Setuju (S) | 4 |  | Setuju (S) | 2 |
| Ragu-ragu (RR) | 3 |  | Ragu-ragu (RR) | 3 |
| Kurang Setuju (KS) | 2 |  | Kurang Setuju (KS) | 4 |
| Tidak Setuju (TS) | 1 |  | Tidak Setuju (TS) | 5 |

* + 1. **Analisis Statistik**

1. **Analisa Univariat**

Analisis data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentasi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2005). Data yang diperoleh terdiri dari masing masing uraian hasil pengukuran variabel, kemudian hasilnya akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel distribusi frekuensi. Berikut ini data yang di analisa univariat;

1. Analisis karakteristik individu pada perawat bedah di instalasi bedah sentral RSUD dr. Soedono Madiun
2. Analisis karakteristik pekerjaan pada perawat bedah di instalasi bedah sentral RSUD dr. Soedono Madiun
3. Analisis karakteristik situasi kerja pada perawat bedah di instalasi bedah sentral RSUD dr. Soedono Madiun
4. Analisis motivasi kerja pada perawat bedah di instalasi bedah sentral RSUD dr. Soedono Madiun
5. Analisis kinerja pada perawat bedah di instalasi bedah sentral RSUD dr. Soedono Madiun

Skor dari masing-masing analisis tersebut, kemudian dijumlah untuk menilai masing-masing variabel. Setelah data atau jawaban dari ceklis diberi skor, penilaian dilakukan menggunakan rumus :

N

Gambar 3.4 Rumus Analisa Univariat

Interpretasi data dari analisis univariat ini, dinyatakan dari hasil skor dikategorikan dalam 3 tingkatan yaitu Kuat (76-100%), Cukup (56-75%) dan Lemah (<56%).

1. **Analisa Bivariat**

Data yang telah diolah kemudian dianalisa, sehingga hasil analisa data dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan (Setiadi, 2007:196). Pada analisis bivariat, berikut ini data yang di analisa;

1. Menganalisis pengaruh karakteristik individu terhadap motivasi kerja pada perawat bedah di instalasi bedah sentral RSUD dr. Soedono Madiun
2. Menganalisis pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap motivasi kerja pada perawat bedah di instalasi bedah sentral RSUD dr. Soedono Madiun
3. Menganalisis pengaruh karakteristik situasi kerja terhadap motivasi kerja pada perawat bedah di instalasi bedah sentral RSUD dr. Soedono Madiun
4. Menganalisis pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja pada perawat bedah di instalasi bedah sentral RSUD dr. Soedono Madiun
5. Menganalisis pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap kinerja pada perawat bedah di instalasi bedah sentral RSUD dr. Soedono Madiun
6. Menganalisis pengaruh karakteristik situasi kerja terhadap kinerja pada perawat bedah di instalasi bedah sentral RSUD dr. Soedono Madiun
7. Menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pada perawat bedah di instalasi bedah sentral RSUD dr. Soedono Madiun

Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan bantuan *software* komputer pengelolahan data statistik yaitu SPSS versi 22. Uji yang dilakukan menggunakan teknik regresi linear. Menurut Supriyadi (2014) menyebutkan regresi linear adalah membangun persamaan regresi atau melihat pengaruh antara satu variabel dependent dengan satu variabel independent. Bentuk persamaan regresi sebagai berikut Y = *p* 0 + *p* 1 X + ԑ. Hasil uji regresi linear didapatkan dari hasil uji T pada output uji *path analisys*. Uji T dilakukan untuk menguji kebenaran variabel-variabel dalam penelitian ini dengan melihat taraf signifikansi. Jika α ≤ 0,05 H0 di tolak maka H1 di terima dan jika α > 0,05 maka H0 di terima.

1. **Analisa Multivariat**

Analisis multivariat merupakan salah satu jenis analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang digunakan berupa banyak variabel *independent* dan variabel *dependent* (Yusuf, 2003). Pada analisis multivariat, berikut ini data yang di analisa;

1. Menganalisis pengaruh karakteristik individu, pekerjaan dan situasi kerja terhadap motivasi kerja pada perawat bedah di instalasi bedah sentral RSUD dr. Soedono Madiun
2. Menganalisis pengaruh karakteristik individu, pekerjaan, situasi kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pada perawat bedah di instalasi bedah sentral RSUD dr. Soedono Madiun

Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan bantuan *software* komputer pengelolahan data statistik yaitu SPSS versi 22. Teknik uji statistik yang sesuai pada penelitian ini menggunakan *path analysis.* Menurut Supriyadi (2014) *Path analysis* adalah perluasan dari analisis regresi. Perluasan tersebut selain melihat variabel yang berpengaruh tetapi juga mempelajari pengaruh secara langsung atau tidak langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat. *Path Analysis* banyak digunakan pada bidang pendidikan, SDM, keuangan, pemasaran, kewirausahaan dan lainnya. Berikut ini bagan *path analysis* pada penelitian ini;

Motivasi Kerja (Ya)

Kinerja (Yb)

*p*1b

*p*2b

*p*3b

*p*ab

*p*2a

*p*3a

Karakteristik Situasi Kerja

(X3)

*p*1a

Karakteristik Pekerjaan

(X2)

Karakteristik Individu

(X1)

ԑ1

ԑ2

Gambar 3.5 Model analisa jalur pengaruh karakteristik individu, pekerjaan dan situasi kerja terhadap motivasi kerja serta dampaknya terhadap kinerja

Dari gambar bagan tersebut didapatkan rumus persamaan struktural yaitu;

Ya = *p*1a X1 + *p*2a X2 + *p*3a X3 + ԑ1

Yb = *p*1b X1 + *p*2b X2 + *p*3b X3 + *p*ab Ya + ԑ2

Pada uji *path analysis* ini didapatkan data berupa koefisien determinasi (R2), Uji F (Anova) dan Uji T (Coefficients). Berikut penjelasan secara singkat menurut Joko (2013);

1. Koefisien determinasi (R2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel (*dependent*) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (*independent*). Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

1. Uji F (Anova)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (*independent*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*).

1. Uji T (Coefficients)

Uji T dilakukan untuk menguji kebenaran variabel-variabel dalam penelitian ini dengan melihat taraf signifikansi. Jika α ≤ 0,05 H0 di tolak maka H1 di terima dan jika α > 0,05 maka H0 di terima.

* 1. **Penyajian Data**

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis (Setiadi, 2013). Hasil penelitian disajikan dalam bentuk diagram dan tabel tabulasi selanjutnya diberikan interpretasi dan dilakukan pembahasan terhadap variabel yang diteliti.

* 1. **Etika Penelitian**

Menurut Hidayat (2007:39), menyebutkan bahwa dalam penelitian menggunakan etika penelitian yang meliputi:

1. *Informed consent* (lembar informasi dan persetujuan menjadi)

*Informed consent* merupakan cara penetapan antara peneliti dengan responden penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan dan manfaat penelitian. Jika responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan.

1. *Anonimity* (tanpa nama)

*Anonimity* merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur. Dalam hal ini peneliti tetap memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan menuliskan kode pada lembar pengumpulan data, ini digunakan pada waktu publikasi hasil penelitian.

1. *Confidentially* (kerahasiaan)

*Confidentially m*erupakan etika dengan menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Hasil informasi penelitian ini digunakan untuk pelaporan kepustakaan dan laporan publikasi ilmiah.